

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang terjadi pada seorang perempuan sejak hari pertama haid terakhir yang diawali dari proses fertilisasi yang berlanjut pada proses nidasi atau implantasi hingga janin siap untuk hidup di luar uterus (Saleh et al., 2022). Selama proses kehamilan berlangsung, akan terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, varises, edema pergelangan kaki, (Beti Nurhayati et al., 2019). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, ketidaknyamanan ini juga dirasakan oleh ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “NY” dengan sebagian besar ibu hamil memiliki ketidaknyamanan sering kencing dan belum mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan pada dirinya.

Berdasarkan data register Praktik Mandiri Bidan (PMB) “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tiga bulan terakhir dari bulan September – Nopember tahun 2023, terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 132 kunjungan dengan jumlah ibu hamil adalah 80 orang. Pada trimester I jumlah ibu hamil sebanyak 18 orang (22,5%), trimester II sebanyak 24 orang (30%) dan trimester III sebanyak 38 orang (47,5%). Dari 38 orang ibu hamil trimester III, sebanyak 15 orang mengalami sering kencing (39,5%), nyeri punggung sebanyak 11 orang (29%), sebanyak 7 orang mengalami oedema (18,4%), dan sebanyak 5 orang ibu hamil tidak mengalami keluhan (13,1%). Berdasarkan data, keluhan ibu

hamil trimester III yang paling banyak yaitu sering kencing dengan persentase 39,5%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng selama 2 minggu dari tanggal 17 Desember sampai 30 Desember 2023 didapatkan hasil yaitu jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan ANC adalah sebanyak 13 orang. Sebanyak 5 orang mengalami sering kencing (38,5%), nyeri punggung sebanyak 3 orang (23%), oedema sebanyak 2 orang (15,4%), keputihan sebanyak 1 orang (7,7%) dan 2 orang ibu hamil tidak mengalami keluhan (15,4%). Sehingga berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan, keluhan ibu hamil yang paling banyak dialami adalah sering kencing dengan persentase 38.5%.

Sering kencing pada ibu hamil adalah ketidaknyamanan ibu hamil dengan frekuensi kencing lebih dari 10 kali dalam sehari (Wahyu & Romadhoni, 2019). Secara fisiologis, sering kencing disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat untuk menyaring volume darah dibanding sebelum hamil serta ukuran janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih (Ningsih, 2023). Akibat sering kencing pada ibu hamil menyebabkan kualitas istirahat dan tidur ibu yang terganggu terutama pada malam hari karena pembentukan urine yang bertambah dan bayi yang bergerak aktif di malam hari (D. Gultom & Kamsatun, 2020). Selain itu, ibu hamil yang mengalami sering kencing dengan kebiasaan vulva hygiene yang tidak benar juga dapat memicu kelembapan pada organ genitalia sehingga terjadi pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat

mengakibatkan lecet maupun infeksi yang memicu terjadinya penyakit kelamin, infeksi saluran kemih yang dapat berpengaruh pada bayi (Megasari, 2019).

Asuhan yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan sering kencing yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu mengurangi porsi minum di malam hari dan menghindari minuman yang mengandung kafein, mengosongkan kandung kemih dengan mencondongkan tubuh agak kedepan saat buang air kecil, dan terapi senam kagel (Ningsih, 2023). Upaya lain yang dapat berikan untuk mengatasi secara dini masalah yang ditimbulkan yaitu penerapan asuhan kebidanan komperhensif atau biasa disebut secara *Continuity Of Care* (COC).

Asuhan kebidanan komperhensif dengan metode *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan secara berkesinambungan dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas, bayi baru lahir sampai neonatus. Asuhan kebidanan secara komprehensif (COC) sangat bermanfaat untuk melakukan screening secara dini ibu hamil dengan ketidaknyamanan fisiologis, mengidentifikasi ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi, memantau kemajuan persalinan, dan memantau kesehatan ibu dan tumbuh kembang. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan menggunakan metode *Continuity Of Care* (COC) tersebut, bidan diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan (Sri, dkk, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik akan melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil dari TM III, bersalin, asuhan bayi baru lahir dan nifas 2 minggu dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024
- 3) Dapat melakukan Analisa pada Perempuan “SA” di PMB “NY” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024

- 4) Dapat melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “SA” di PMB “NY”
Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng Tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung, kepada perempuan hamil dengan kasus sering kencing, khususnya dalam pemberian asuhan secara komprehensif di PMB “NY”.

1.4.2 Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan. Dan dapat dijadikan acuan dan pembangunan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komperhensif dengan kasus sering kencing.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan hamil dengan kasus sering kencing.

1.4.4 Bagi Pasien

Asuhan kebidanan komperhensif ini diharapkan mampu mengatasi ketidaknyaman sering kencing yang ibu hamil rasakan, dapat mengetahui tanda

bahaya yang bisa terjadi pada ibu hamil, bersalin dan nifas. Serta ibu hamil dapat beradaptasi dengan keluhan ketidaknyaman sering kencing yang dialami selama masa hamil.

